



**PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PT ANGKASA PURA II CABANG BANDARA HALIM PERDANA KUSUMA
TAHUN 2016**

Rani Asriani

dan

Deavvy M.R.Y Johassan, S.Sos., M.Si

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta- Indonesia

Abstrak

PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma sebagai salah satu BUMN di lingkungan Departemen Perhubungan yang berkiprah dibidang perusahaan dan pelayanan jasa. Berbagai upaya yang dilakukan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma dalam meningkatkan citra positif perusahaan di mata masyarakat. Objek penelitian ini adalah PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Halim Perdana Kusuma. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu program CSR PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Halim Perdana Kusuma, digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data model Miles & Huberman. Dari wawancara yang telah dilakukan, ditemukan bahwa program CSR PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Halim Perdana Kusuma dibidang pendidikan antara lain pemberian beasiswa pendidikan, mobil perpustakaan, pembangunan lab. Komputer, pemberian alat tulis, serta alat marching band. Sedangkan pengobatan secara gratis, operasi bibir sumbing, operasi katarak dan khitan massal, merupakan program dibidang kesehatan. Selanjutnya dibidang kemitraan berupa bantuan modal usaha dan pendampingan mitra binaan serta pelatihan/pendidikan. Meski demikian, dalam manajemen citra tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan CSR. Didapat dari hasil wawancara, media juga berperan penting dalam pengaruhnya terhadap pembentukan citra perusahaan di benak publik. Program CSR yang telah dijalankan juga tidak selalu dapat memenuhi keinginan dari para penerima CSR. Setiap kegiatan CSR juga selalu dimulai dengan melihat kelayakan proposal yang diajukan ke perusahaan. Program CSR telah dijalankan dengan baik bahkan mampu meningkatkan citra perusahaan. Program CSR yang dijalankan pada tahun 2016 juga mampu mengatasi setiap permasalahan yang terjadi di lingkungan perusahaan. Namun, dalam penerapan yang dilakukan program CSR yang dijalankan tidak mudah dan murah.

Abstract

PT Angkasa Pura II (Persero) branch of Halim Perdana Kusuma Airport as a BUMN (State-Owned Enterprises) that was surrounding department of transportation in the field of concessions and services. Many efforts have been made by the PT Angkasa Pura II (Persero) branch of Halim Perdana Kusuma Airport to improving the positive corporate image in the eyes of the community. The Subject of this research is PT Angkasa Pura II (Persero) branch of Halim Perdana Kusuma Airport. Based on the purpose of this research is programs Corporate Social Responsibility (CSR) PT Angkasa Pura II (Persero) branch of Halim Perdana Kusuma Airport use a descriptive qualitative research method with Miles and Huberman techniques of analysis data model. Based on the interviews that have been conducted it was found that the programs Corporate Social Responsibility (CSR) PT Angkasa



Pura II (Persero) branch of Halim Perdana Kusuma Airport in the field of education is among others; providing of the scholarship, the library car, the construction of computer laboratory, giving a stationery and also the marching band tools. While the medicine treatment for free, cleft lips surgery, cataract surgery and mass circumcision is a programs in the field of health. Furthermore, in the field of partnerships is a venture capital assistance and mentoring and also training or education. Thus, in the image management cannot be done through with Corporate Social Responsibility (CSR) activities. Obtained from the results of the interviews, the media also has an important role in its effects on the formations of corporate image in the mind of public. Corporate Social Responsibility (CSR) programs that have run also cannot always fulfilled wishes of the recipient of the Corporate Social Responsibility (CSR). From any activities of Corporate Social Responsibility (CSR) is also always starts by looking at the feasibility of the proposal submitted to the company. The CSR programs was started with good and able to improve the corporate image. CSR programs that run on 2016 is also able to resolve any issues that occur in company environment. But, in the implementation of CSR programs that run is not easy and in-expensive.

Keywords : *Corporate Social Responsibility, Halim Perdana Kusuma Airport,*

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Keberhasilan perusahaan bukan hanya berasal dari faktor sumber daya manusia dalam organisasi saja, melainkan juga komunitas yang berada di sekeliling wilayah operasi organisasi tersebut. Sebagai salah satu *stakeholder*, komunitas lokal memiliki pengaruh yang besar bagi kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Jefkins (2004:126), komunitas sekitar lokasi kegiatan organisasi seperti pabrik atau kantor diibaratkan sebagai tetangga. Bila diperlakukan dengan baik maka akan menjadi kawan, dan bila diperlakukan buruk bisa menjadi lawan.

Dalam perkembangan dunia bisnis, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada aspek keuntungan dan ekonomis semata, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya. Munculnya kesadaran bahwa kegiatan perusahaan secara tidak langsung dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sosial maupun lingkungan fisik disekitar perusahaan.

Hal ini membuat beberapa perusahaan merasa penting untuk melakukan berbagai kegiatan yang bersifat sosial. Kegiatan atau aktivitas yang bersifat sosial ini akhirnya dijadikan sebagai suatu kegiatan yang wajib bagi suatu perusahaan yang disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Fauset (dalam Butterick, 2014:98), meyakini bahwa CSR dapat membantu perusahaan mendapat citra positif dan menunjukkan bahwa perusahaan peduli pada lingkungan. CSR juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kemajuan.

PT Angkasa Pura II menjalin komunikasi dengan komunitas disekitarnya dalam rangka membina hubungan baik serta sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Halim Perdana Kusuma, sebagai salah satu perusahaan yang tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat yang bermukim disekitarnya.



Berbagai upaya yang dilakukan PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Halim Perdana Kusuma dalam meningkatkan citra positif perusahaan di mata masyarakat. Kesulitan yang dialami perusahaan dapat menimbulkan opini di masyarakat yang berdampak pada citra perusahaan, dimana perusahaan mendapat citra negatif.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah: “Bagaimana program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma di tahun 2016”.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program yang dilakukan oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma di tahun 2016 pada sektor pendidikan.
2. Untuk mengetahui program yang dilakukan oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma di tahun 2016 pada sektor kesehatan.
3. Untuk mengetahui program yang dilakukan oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma di tahun 2016 pada sektor kemitraan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan serta menambah wawasan dengan mengaplikasikan kajian ilmu khususnya mengenai *Corporate Social Responsibility*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak PT Angkasa Pura II cabang Bandara Halim Perdana Kusuma terutama divisi PKBL dalam rangka pengambilan keputusan dan evaluasi program-program yang telah dijalankan di tahun 2016.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma di Jakarta sebagai salah satu BUMN di lingkungan Departemen Perhubungan yang berkiprah dibidang pengusaha dan pelayanan jasa transportasi udara. Menurut Moleong (2012:9), informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang. Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang



dilaksanakan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan bidang kemitraan tahun 2016.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Neuman (2016:197), menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang memandang kehidupan sosial dari berbagai sudut pandang dan menjelaskan bagaimana masyarakat membentuk suatu konstruksi sosial. Secara deskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut, melalui naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan/memo, atau dokumen resmi lainnya. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif menurut Kriyantono (2010:87), bertujuan untuk membuat deskripsi sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Penelitian yang bersifat deskriptif tidak mencari atau menjelaskan suatu hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi. (Rakhmat, 2014:24).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana penelitian ini menitikberatkan pada identifikasi bagaimana proses yang terjadi dalam suatu lembaga atau kelompok atau individu. Menurut Kriyantono (2010:65), menjelaskan studi kasus merupakan metode riset yang menggunakan berbagai macam sumber data yang bisa digunakan untuk meneliti, menguraikan, dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan obyek penelitian maka peneliti memilih observasi partisipasi aktif. Observasi partisipasi menurut Sugiyono (2012:145), yaitu peneliti selain melakukan pengamatan juga melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui tingkat makna setiap perilaku yang tampak. Kegiatan observasi yang dilakukan untuk melihat secara langsung kenyataan di lapangan, mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti pada divisi PKBL PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma sejak 22 Agustus 2016 - 22 Oktober 2016.

Adapun wawancara dilakukan kepada pihak PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma sebagai pelaksana PKBL. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data terkait tujuan penelitian yang meliputi pelaksanaan PKBL PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma. Wawancara yang dilakukan dengan para pihak yang terkait dengan pembahasan masalah penelitian ini dilakukan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2012:73-74), dalam wawancara semi terstruktur disesuaikan dengan kondisi informan dan lokasi penelitiannya. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya.

Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, seta data-data mengenai kegiatan PKBL PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma. Peneliti mengumpulkan data melalui sumber penelitian yang merupakan sumber tertulis yang terdiri dari sumber buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi. Dengan demikian dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat sekunder.



Selanjutnya teknik analisis data dengan Miles & Huberman. model Miles & Huberman digunakan untuk mengelompokkan data hasil observasi dan wawancara secara bertahap sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Analisis data sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data awal hingga pengumpulan data berakhir. Jika data belum lengkap, maka wawancara akan kembali dilakukan untuk melengkapi data tersebut. Data kemudian diorganisasikan dan dikelola sehingga dapat digunakan untuk menentukan tema.

Hasil dan Pembahasan

Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma dalam tahun 2016 pada sektor pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian yang telah dilakukan peneliti pada ketiga informan dan telah dijelaskan dalam analisis dan pembahasan sebelumnya, peneliti menemukan bahwa informasi yang diterima oleh ketiga informan cukup memuaskan dan menjawab pertanyaan yang telah peneliti berikan. Ketiga informan hampir selalu memiliki pandangan dan penilaian yang sama terhadap setiap pertanyaan. Dari hasil wawancara dan observasi tersebut, peneliti menemukan bahwa program CSR telah dijalankan dengan baik bahkan mampu meningkatkan citra perusahaan. Strategi tersebut tersebut juga mampu mengatasi setiap masalah yang terjadi di lingkungan perusahaan. Ketiga informan memberikan pendapat yang sama mengenai hasil dari kegiatan CSR yang dijalankan, yakni peningkatan citra.

Hal ini sesuai dengan pendapat Fauset (dalam Butterick, 2014:98), yakni CSR membantu memunculkan citra bahwa suatu perusahaan peduli pada lingkungan, untuk menutupi dampak negatif dengan memenuhi media dengan citra positif tentang pesan CSR perusahaan. CSR memungkinkan bisnis mengklaim adanya kemajuan pada saat terdapat bukti tidak adanya perkembangan positif. Fauset (dalam Butterick, 2014:98) juga berpendapat, karena banyak kasus bisnis untuk CSR bergantung pada perusahaan yang dianggap bertanggung jawab secara sosial, CSR akan lebih mudah dan murah digunakan untuk mengalihkan isu daripada mengubah suatu keadaan yang sudah terlanjur buruk. Namun pendapat ini bertentangan dengan hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan dari informan. Informan pertama dan kedua memberikan pernyataan bahwa CSR tidak mudah dan murah, bahkan untuk mengalihkan isu sekalipun. Media sendiri menjadi salah satu faktor yang justru dapat membantu atau mempersulit pengalihan isu.

CSR dalam sektor pendidikan yang dijalankan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Halim Perdana Kusuma antara lain berupa pembagian seragam dan alat tulis, beasiswa, mobil perpustakaan, dan sebagainya. Hal ini termasuk dalam salah satu kategori CSR yakni *Corporate Philanthropy*. Perusahaan memberikan kontribusi langsung kepada suatu aktivitas amal dengan memberikan sumbangan langsung biasanya berbentuk uang secara tunai, bingkisan/paket bantuan atau pelayanan secara cuma-cuma untuk kalangan masyarakat tertentu dan biasanya berkaitan dengan berbagai kegiatan sosial yang menjadi prioritas perhatian perusahaan (Nova, 2012:320).

Berkaitan dengan masalah citra terdapat beberapa masalah yang dapat mengganggu citra PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Halim Perdana Kusuma antara lain; kebersihan toilet, *waiting room* yang kurang nyaman, kemacetan saat masuk ke bandara karena lahan parkir yang sempit, dll. Keluhan-keluhan tersebut terjadi berdasarkan pengalaman dari para pengunjung sendiri dan pada akhirnya



membentuk suatu citra terhadap perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli yang mengatakan bahwa suatu citra/pandangan dapat terbentuk ketika pihak-pihak luar organisasi memberikan suatu pandangan kepada perusahaan. Citra terbentuk dari pengalaman atau pengetahuan yang terbatas dari orang-orang luar. Citra ini termasuk dalam jenis citra yang berlaku (*current image*) (Jefkins dalam Nova, 2011:219).

Dari hasil wawancara juga didapatkan bahwa CSR seharusnya dilaksanakan secara sukarela meskipun tidak ada peraturan yang mengatur kewajiban menjalankan CSR. Namun pada praktiknya, CSR membutuhkan dana yang tidak sedikit. Hal ini mendorong perusahaan untuk menggunakan CSR sebagai alat untuk mempromosikan perusahaan. Dengan kata lain, pelaksanaan CSR dilakukan untuk mencari keuntungan perusahaan. Pelaksanaan CSR bukanlah perkara mudah, bahkan untuk pengalihan isu sekalipun. Hasil dari wawancara ini bertentangan dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa kegiatan CSR semata-mata merupakan komitmen perusahaan secara sukarela untuk turut meningkatkan kesejahteraan komunitas dan bukan merupakan aktifitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum dan perundang-undangan seperti kewajiban untuk membayar pajak atau kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang ketenagakerjaan (Kotler dan Lee, dalam solihin 2009:5).

Pembahasan mengenai program CSR PT Angkasa Pura II cabang Halim Perdana Kusuma di sektor pendidikan menurut beliau, telah dilaksanakan sesuai dengan SOP dari BUMN. Setiap program telah melalui berbagai proses survei dan evaluasi sebelum dijalankan. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang efektif untuk meningkatkan citra perusahaan dan juga merupakan salah satu sektor yang sedang dijalankan di tahun 2016. Program CSR dalam sektor pendidikan diantaranya beasiswa pendidikan, pembangunan Lab. *Computer*, pemberian seragam dan alat tulis serta alat *marching band*. Masalah status ekonomi masyarakat yang menengah ke bawah di sekitar Bandara Halim Perdana Kusuma menjadi salah satu alasan perusahaan menjadikan sektor pendidikan sebagai fokus utama. Untuk mendorong terciptanya generasi muda yang cerdas dan berkualitas.

Penyaluran beasiswa adalah upaya PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Halim Perdana Kusuma untuk berkontribusi membangun pendidikan, khususnya bagi siswa/i yang pintar dan potensial, namun terkendala finansial. Dan PKBL menjadi penilaian kementerian BUMN sebagai salah satu indikator sehat atau tidaknya perusahaan tersebut serta menjadi sarana komunikasi antara perusahaan dan masyarakat. Kegiatan survei sebelum pelaksanaan kegiatan CSR dilakukan adalah hal yang wajib agar bantuan yang disalurkan tepat sasaran dan menentukan layak atau tidaknya mendapat bantuan tersebut. Perencanaan kegiatan CSR di PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Halim Perdana Kusuma dimulai dari awal tahun hingga akhir tahun, serta program yang dijalankan harus sesuai dengan persetujuan kantor pusat di Cengkareng.

Anggaran program kegiatan CSR pada tahun 2016 sebanyak Rp 1.600.000.000, (satu milyar enam ratus juta rupiah) dan untuk PKBL dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) sebanyak Rp 1.300.000.000, (satu milyar tiga ratus juta rupiah) pembagian dana untuk kegiatan CSR sebanyak 2% untuk kemitraan dan 2% untuk bina lingkungan. Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Octa menyatakan hal yang sama dengan Bapak Alex. Menurut Ibu Octa, pengalihan isu melalui CSR tidak mudah dan murah untuk dilaksanakan. Hal ini bertentangan dengan pernyataan Fauset (dalam Butterick, 2014:98). Namun dalam hal program CSR yang ada di PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Halim Perdana Kusuma, sektor pendidikan, kesehatan dan kemitraan menjadi fokus 2016. Bidang pendidikan



merupakan salah satu pilihan program CSR yang juga mendapatkan perhatian perusahaan, bentuk bantuan dalam sektor pendidikan program beasiswa, bantuan peralatan sekolah, mobil perpustakaan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Elkington (dalam Susanto, 2009:11) mengemukakan bahwa sebuah perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab sosialnya akan memberikan perhatian kepada peningkatan kualitas perusahaan (*profit*); masyarakat, khususnya komunitas sekitar (*people*) serta lingkungan hidup (*planet*).

Program Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma dalam tahun 2016 pada sektor kesehatan

Program CSR PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma sebenarnya telah lama ada. Istilah PKBL PT Angkasa Pura II (Persero) dimulai sejak tahun 1991 yang dahulu unit yang melaksanakan bernama PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi) dan sejak tahun 2007 sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/2007 berubah menjadi unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Dalam rangka kepedulian terhadap kesehatan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Halim Perdana Kusuma terus melanjutkan program CSR seperti pengobatan gratis, operasi katarak, bantuan pemberian kaca mata bagi lansia, operasi bibir sumbing, khitan massal serta mendirikan posyandu untuk masyarakat sekitar Bandara Halim Perdana Kusuma dengan tujuan utamanya adalah berupaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan juga agar masyarakat bisa selalu bersikap positif terhadap perusahaan.

Berdasarkan kategori program CSR yang telah dilaksanakan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma dapat di kategorikan ke dalam *Corporate Social Marketing*, menurut Nova (2012:320), perusahaan membantu mengembangkan dan melaksanakan kampanye dengan fokus untuk merubah perilaku tertentu yang berdampak negatif dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, menjaga kelestarian lingkungan hidup, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari hasil wawancara kepada ketiga informan pada analisis dan pembahasan, ketiga informan hampir selalu memiliki penilaian yang sama tentang pentingnya kegiatan CSR dalam PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma. Peneliti menemukan informasi bahwa kegiatan CSR dirasa penting salah satunya citra perusahaan itu akan semakin baik dimata masyarakat apabila perusahaan dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian kita terhadap lingkungan eksternal. Hal tersebut sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menciptakan *corporate image* yang baik, menurut Rosady (2012: 325).

Masyarakat sekitar PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma sebagai salah satu publik eksternal yang juga telah berperan penting dalam pengembangan perusahaan. PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma juga selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar Bandara. Program CSR dalam sektor kesehatan yang dilaksanakan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma menjadi agenda yang dilaksanakan pada tahun 2016 yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan operasi ringan atau pengobatan. Pelaksanaan CSR PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma pada tahun 2016 secara garis besar difokuskan pada tiga sektor yaitu pendidikan, kesehatan, dan kemitraan. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memperhatikan masyarakat sekitar, perusahaan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan.

Tingkat perekonomian masyarakat sekitar rendah, sedangkan kebutuhan kesehatan tinggi membuat PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma memberikan kontribusi dalam sektor kesehatan antara lain operasi katarak bagi warga masyarakat sekitar yang melibatkan pejabat di wilayah Jakarta Timur. Kegiatan lainnya yakni pengobatan secara gratis, operasi bibir sumbing, pembagian kacamata gratis, dan khitan massal. Kegiatan khitan massal dilakukan saat liburan sekolah bersamaan dengan kegiatan pembagian peralatan sekolah yang bertempat di halaman masjid yang ada di dalam lingkungan Bandara Halim Perdana Kusuma. Melalui pelaksanaan kegiatan CSR tersebut diharapkan mampu meningkatkan citra perusahaan serta membantu meningkatkan kesehatan warga sekitar.

Kegiatan CSR PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma dilakukan sedemikian rupa secara sistematis, terstruktur, dan periodik. Kegiatan yang dilakukan di sektor kesehatan, mengedepankan peningkatan kesejahteraan dan peningkatan kesehatan masyarakat di sekitar perusahaan. Berbagai kegiatan tersebut dilaksanakan dengan strategi, kebijakan, dan program yang jelas dan terarah dalam pelaksanaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma dalam tahun 2016 pada sektor kemitraan

Kehadiran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia turut serta sebagai salah satu pelaku ekonomi di Indonesia. Sebagai BUMN selain berusaha memberikan kontribusi yang optimal kepada negara, PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Halim Perdana Kusuma juga memiliki tanggung jawab sosial dan kepedulian untuk mengembangkan lingkungan dimana perusahaan ini berada.

PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Halim Perdana Kusuma sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tentunya juga diwajibkan untuk melakukan Program Kemitraan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 disebutkan bahwa setiap BUMN memiliki kewajiban untuk menyalurkan dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan dan dana Program Bina Lingkungan kepada masyarakat.

Program PKBL PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma terdiri dari Kemitraan dan Bina Lingkungan. Melalui Program Kemitraan, PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan membina usaha kecil mitranya. Bentuk kerjasama yang dilakukan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma dengan mitra binaan bertujuan lebih memberdayakan usaha kecil agar dapat tumbuh dan berkembang serta membangun masyarakat sekitar bandara.

Dengan bantuan modal usaha, diharapkan dapat memajukan usaha mandiri dan menciptakan lapangan pekerjaan dari masyarakat tersebut sehingga menjadi lebih baik. Program kemitraan juga bertujuan untuk meningkat kemampuan usaha kecil dan menengah agar menjadi tangguh dan mandiri. Program kemitraan memiliki sasaran usaha kecil dan menengah disekitar lokasi perusahaan yang telah melakukan kegiatan usaha minimal satu tahun dan memiliki prospek untuk dikembangkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma juga memprioritaskan usaha kecil perorangan yang belum atau tidak mempunyai jaminan yang cukup untuk memperoleh kredit dari bank (*bankable*) serta memiliki kekayaan bersih maksimal sebesar Rp 200.000.000, (dua ratus juta rupiah). Pihak usaha kecil yang menerima bantuan program kemitraan disebut mitra binaan. Program Kemitraan dilaksanakan sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar serta dalam Program Kemitraan ini usaha kecil disejajarkan sebagai mitra, oleh karena itu disebut Mitra Binaan.

Mitra binaan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma selanjutnya akan mengikuti pelatihan. Apabila perkembangan usahanya semakin baik, mereka akan diikutkan dalam pameran dagang dan industri yang tentunya sangat menguntungkan untuk proses pemasaran hasil produksinya. Selanjutnya, monitoring dimulai dari penyaluran sampai dengan pelunasan peminjaman.

Monitoring perkembangan usaha mitra binaan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma dapat digunakan pula sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk seleksi mitra binaan agar dapat ikut serta ke dalam berbagai pameran dagang dan industri didalam dan diluar negeri. Mitra binaan yang ikut serta kegiatan pameran dagang dan industri secara tidak langsung telah membawa nama perusahaan yang juga meningkatkan citra perusahaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa untuk program CSR yang ada di PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma, tiga dari delapan sektor PKBL yang paling efektif antara lain; pendidikan, kesehatan, dan kemitraan. Kegiatan CSR selalu dijalankan setiap tahunnya hingga akhir tahun.

Meski demikian, dalam manajemen citra tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan CSR. Didapat dari hasil wawancara, media juga berperan penting dalam pengaruhnya terhadap pembentukan citra perusahaan di benak publik. Program CSR yang telah dijalankan juga tidak selalu dapat memenuhi keinginan dari para penerima CSR.

Seringkali masyarakat sekitar bandara merasa kurang atas bantuan yang diberikan perusahaan. Setiap kegiatan CSR selalu dimulai dengan melihat kelayakan proposal yang diajukan ke perusahaan. Anggaran untuk menjalankan PKBL tahun 2016 sebanyak Rp 1.600.000.000 (satu milyar enam ratus juta rupiah).

Program CSR dibidang pendidikan yang telah dijalankan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma antara lain pemberian beasiswa pendidikan, mobil perpustakaan, pembangunan lab. Komputer, pemberian alat tulis, serta alat marching band. Program ini dijalankan minimal sekali setiap tahun. Latar belakang dijalankannya program ini karena pendidikan yang masih sulit didapat oleh keluarga yang memiliki status ekonomi menengah kebawah (keluarga kurang mampu). Bantuan berupa beasiswa pendidikan berlaku dari SD hingga ke perguruan tinggi. CSR di bidang pendidikan adalah penting mengingat pendidikan merupakan salah satu kunci pembangunan, dan setiap bantuan dapat meningkatkan hubungan yang baik antara perusahaan dengan lingkungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Program CSR dibidang kesehatan yang telah dijalankan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma antara lain pengobatan secara gratis, operasi bibir sumbing, operasi katarak dan khitan massal. Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor yang dilaksanakan pada tahun 2016 selain untuk meningkatkan citra sektor tersebut sangat dekat dan berkaitan dengan permasalahan umum yang terjadi di tengah masyarakat. Latar belakang dijalankan strategi ini adalah PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma ingin memperbaiki kualitas penglihatan yang sangat bermanfaat bagi warga sekitar bandara, serta sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar mengingat banyak warga sekitar bandara mengalami katarak. CSR di sektor kesehatan adalah bantuan yang diberikan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Program CSR dibidang kemitraan yang telah dijalankan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Halim Perdana Kusuma berupa bantuan modal usaha dan pendampingan mitra binaan dan pelatihan/pendidikan melalui Program Kemitraan, perusahaan memberikan pelatihan sesuai dengan bidang usahanya yang dijalankan. Latar belakang dijalankannya strategi ini adalah PT Angkasa Pura II berkontribusi membangun masyarakat sekitar bandara dan dengan bantuan modal usaha agar dapat memajukan usaha mandiri dan menciptakan lapangan pekerjaan dari masyarakat tersebut sehingga menjadi lebih baik. CSR disektor kemitraan berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta serta terciptanya pemerataan dan pemberdayaan melalui perluasan lapangan kerja.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah peneliti uraikan diatas, peneliti memiliki beberapa saran. Saran-saran ini peneliti bagi menjadi dua bagian, yaitu saran akademis dan saran praktis.

1. Saran Akademis

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dapat menggabungkan antara penelitian kuantitatif dengan kualitatif, dimana dalam prosesnya data didapatkan melalui survei lapangan. Survei ini dilakukan dengan mewawancarai serta membagikan sejumlah kuesioner kepada masyarakat sekitar penerima bantuan PKBL, serta pengunjung bandara. Hal ini diharapkan mampu memberikan data yang lebih terperinci mengenai kesuksesan program CSR yang dijalankan dalam kaitannya dengan peningkatan citra.

Diharapkan penelitian selanjutnya, tidak terbatas hanya pada cabang perusahaan, namun termasuk juga PT Angkasa Pura II pusat. Dari sisi pembahasan, diharapkan pula penelitian selanjutnya dapat membahas keseluruhan program yang ada di perusahaan tersebut guna memberikan wawasan lebih detail dan mengukur keefektifan tiap-tiap program yang dijalankan.

2. Saran Praktis

Diharapkan perusahaan dapat menerapkan strategi CSR yang lebih kreatif guna menanggulangi masalah sosial yang ada di masyarakat. Melalui penelitian ini diharapkan pula perusahaan dapat meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan



sekitar, dan menanggapi CSR bukan sebagai suatu kewajiban yang tertulis namun sebagai bentuk kesadaran moral dari pemilik usaha.

Daftar Pustaka

- Ardianto (2011), *Hand Book of Public Relations*, Bandung: Rekatama Media
- Butterick, Kieth (2014), *Pengantar Public Relation Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Cutlip, Scott M., et al (2011), *Effective Public Relations*, Edisi 9, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Danandjaja, (2011), *Peranan Humas dalam Perusahaan. Cetakan Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Duncan, Tom (2008), *Principle of Advertising and IMC 2nd edition. McGraw-Hill International Edition*.
- Estawara, (2008), *Think IMC: Efektifitas Komunikasi Untuk Meningkatkan Loyalitas Merek dan Laba Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hadi, Nor (2014), *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jenkins, Frank., Daniel Yadin (2004), *Public Relations Edisi 5*, Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip., Kevin L. Keller (2009), *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*, Jakarta: PT. Indeks
- Kotler, Philip., Kevin L. Keller (2012), *Marketing Management 14th edition*, Jakarta: PT. Indeks
- Kriyantono, Rachmat (2010), *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Kriyantono, Rachmat (2012), *Public Relation Writing Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat edisi kedua*, Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Dedy (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursitama, Hasan., et al (2011), *CSR di Indonesia*, Jakarta: Buku Kita.
- Moleong, Lexy J (2012), *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 30, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan, (2010), *Periklanan : Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Neuman W. Lawrence (2016), *Metodologi Penelitian Sosial : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif edisi 7* Cetakan II, Jakarta: PT Indeks.
- Nova, Firsan (2011), *Crisis Public Relations*, Jakarta: Kencana.



- Rakhmat, Jalaludin (2014), *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik, Cetakan 14*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmatullah., Trianita Kurniati (2011), *Panduan Praktis Pengelolaan Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Rangkuti, Freddy (2009), *Strategi Promosi yang Kreatif & Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rudito, Bambang., Melia Famiola (2013), *CSR*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Ruslan, Rosady (2012), *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, Depok: Rajawali Pers.
- Salim, Agus (2010), *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sudarso, Andriasan (2016), *Manajemen Pemasaran Jasa Perhotelan (Dilengkapi Hasil Riset Pada Hotel Berbintang di Sumetra Utara)*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sugiyono (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan 13, Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A.B (2009), *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility Pendekatan Strategic Management Dalam CSR*, Jakarta: Erlangga.
- Soemanagara, (2008), *Strategic Marketing Communication: Konsep Strategis dan Terapan*, Bandung: Alfabeta.
- Solihin, Ismail (2009), *CSR From Charity to Sustainability*, Jakarta: Salemba Empat.
- Untung, Hendrik Budi (2009), *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Urip, Sri (2014), *Strategi CSR Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, Tangerang: Literati Imprint.
- Vardiansyah, Dani (2008), *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Indeks.

Sumber Lain

Jurnal :

- Imran, Maharani 2012, *Peran Public Relation pada Program CSR Dalam Rangka Meningkatkan Citra Positif Perusahaan*, *Journal Vol. 9 No.1*. Universitas Islam 45 Bekasi, diakses pada 18 September 2016, <http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/paradigma/article/view/152>
- Novita, Nova 2012, *Strategic Corporate Social Responsibility and Firm Performance*, *Journal of Widyatama University*, diakses pada 18 September 2016, <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3382/CONTENT%20NOVA%20NOVITA.pdf?sequence=6>



Skripsi :

Putri, Febrina Permata (2012), Skripsi: *Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Mempertahankan Citra (Studi Deskriptif Kualitatif di PT. Angkasa Pura 1 Adisutjipto Yogyakarta Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, diakses 20 September 2016, <http://digilib.uin-suka.ac.id/7863/>

Amanillah Meisarah Putri (2013), Skripsi: *Corporate Social Responsibility (CSR) dan Citra Perusahaan (Sosialisasi dan Pembentukan Citra Melalui Penerapan Program Bina Lingkungan (BL) "Sektor Pendidikan : Beasiswa Kependidikan Masyarakat Lokal Kecamatan Nanggung, Bogor" PT Aneka Tambang Tbk UBPE Pongkor Tahun 2012*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, diakses 20 September 2016, <http://eprints.ums.ac.id/22761/>

Tesis :

Laksana, Wijaya (2012), *Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Membentuk Reputasi Perusahaan (Studi Kasus Program Peduli Pendidikan di PT Pupuk Kalimantan Timur)*. Tesis. Magister Sains dalam Manajemen Komunikasi. Universitas Indonesia.

Internet :

Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*, diakses 02 Oktober 2016, <http://www.hukumonline.com>.

PT Angkasa Pura II (Persero) menyadari keberlangsungan bisnis perusahaan tidak lepas dari partisipasi masyarakat <http://www.angkasapura2.co.id/id/tentang/csr>, diakses pada 02 Oktober 2016

Sejarah dan Profil PT Angkasa Pura II diakses 26 Desember 2016 <http://www.angkasapura2.co.id/id/tentang/sejarah>

Sejarah Bandar Udara Halim Perdana Kusuma diakses 26 Desember 2016 https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar_Udara_Internasional_Halim_Perdanakusuma

(<http://cs.indonesia.com/data/articles/20101217084002-a.pdf>, di akses pada 18 Mei 2017)

All correspondence related to this article should be directed to

Rani Asriani, Institut Bisnis Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta – Indonesia.

Email: raniasriani21@gmail.com

Phone: +6285776061519

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan menyebutkan sumber yang mengutipnya dengan cara yang benar. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie